

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di dalam dunia bisnis pada saat ini mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin kompetitif. Dampaknya adalah permasalahan di dalam manajemen perusahaan semakin kompleks. Situasi yang demikian menuntut perusahaan untuk mampu mengelola perusahaan dengan baik agar mampu bertahan serta bersaing dalam pasar. Perusahaan perlu menerapkan suatu sistem yang tepat untuk dapat menjaga keberlangsungan kegiatan operasionalnya. Pemimpin mengambil peran baru ketika organisasi masuk ke bisnis pengembangan karyawan melalui pelatihan yang membantu dalam mengelola karir dan mendukung upaya pembangunan karyawan (Shelton, 2001).

Perusahaan-perusahaan yang memiliki daya saing tinggi menggunakan praktik-praktik pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pekerja demi melaksanakan strategi bisnis perusahaan. Pada dasarnya pelatihan disusun sesuai dengan kebutuhan strategi bisnis perusahaan, hal ini bertujuan agar pelatihan yang dilaksanakan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan memberikan manfaat bagi karyawan yaitu untuk dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar kerja yang ditentukan oleh perusahaan.

Para atasan menyokong pelatihan karena melalui pelatihan para karyawan akan menjadi lebih trampil, dan karenanya lebih produktif,

sekalipun manfaat-manfaat tersebut harus diperhitungkan dengan waktu yang akan dikeluarkan ketika para karyawan sedang dilatih. Pelatihan sering dianggap sebagai aktifitas yang paling dapat dilihat dan paling umum dari semua aktifitas kepegawaian. Oleh karena itu, dengan adanya pelatihan yang diberikan oleh perusahaan dapat menimbulkan kemampuan kepada karyawannya.

Pelatihan mengarah kepada metode yang digunakan untuk memberikan keterampilan kepada karyawan baru maupun karyawan lama terkait keterampilan yang mereka butuhkan untuk melaksanakan pekerjaan mereka. Pada umumnya pelaksanaan pelatihan pada perusahaan-peusahaan memiliki beberapa komponen-komponen, antara lain: Metode Pelatihan, Instruktur Pelatihan dan Materi Pelatihan. Metode pelatihan Sumber Daya Manusia yang sering digunakan antara lain metode *On The Job Training* yaitu pegawai mempelajari pekerjaannya dengan mengamati pekerja lain yang sedang bekerja, dan kemudian mengobservasi perilakunya, dan ada juga *Off The Job Training* yaitu mempelajari suatu pekerjaan diluar jam kerjanya.

Pelatihan merupakan proses terintegrasi yang digunakan oleh pengusaha untuk memastikan agar para karyawan dapat bekerja untuk mencapai tujuan, yaitu tujuan strategi bisnis perusahaan. Pelatihan yang diadakan oleh perusahaan bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara kinerja karyawan dengan standar kerja yang telah ditetapkan oleh

perusahaan. Hal ini berarti saat ini pelatihan juga berperan penting dalam proses manajemen kinerja suatu perusahaan.

Kinerja karyawan yang baik merupakan hal penting bagi perusahaan. Kinerja karyawan adalah kemampuan dan kompetensi karyawan berdasarkan tingkat pengetahuan dan disiplin ilmu untuk melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar kerja yang sudah ditentukan oleh perusahaan maupun standar kerja secara universal. Berdasarkan penjelasan tersebut berarti bahwa selain pelatihan, kemampuan karyawan juga menentukan sejauh mana kinerja karyawan dapat dicapai. Salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan kemampuan karyawan adalah melalui pelaksanaan pelatihan pula.

Seperti halnya di Galeri Elzatta melakukan pelatihan kinerja karyawan langsung dalam menunjang kegiatannya. Galeri Elzatta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang fashion. Kegiatannya adalah memproduksi barang serta menjual barang, berupa *gamis, hijab, baju dan rok* dengan bahan yang mudah dijumpai. Namun di Galeri Elzatta cabang Bangakalan ini, hanya menjual saja. Dalam melaksanakan kegiatannya ini, Galeri Elzatta memerlukan peranan karyawan yang berkualitas dan ahli pada bidangnya masing-masing agar dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan. Maka dari itu, Galeri Elzatta melakukan pelatihan karyawan untuk menciptakan karyawan yang bisa memajukan tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan dan menuangkannya dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul “Pelatihan Kinerja Karyawan Pada Galeri Elzatta Bangkalan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana Pelatihan Kinerja Karyawan Pada Galeri Elzatta Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Pelatihan Kinerja Karyawan Pada Galeri Elzatta Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis, sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. Serta dapat memberikan pengalaman untuk terjun langsung di dalam perusahaan atau dunia kerja.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai suatu sarana penambahan informasi yang ada dan referensi bacaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang sama,

3. Bagi Perusahaan, adanya kegiatan penelitian ini supaya memberikan ide-ide yang positif dan memberikan masukan-masukan yang bagus bagi perusahaan.
4. Bagi Perguruan Tinggi, dapat dijadikan referensi penelitian di jurusan Entrepreneur khususnya jurusan Entrepreneurship fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.